

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul **Konsep Wahyu Dalam Islam (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Abduh dan William Montgomery Watt)** , sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti sebageian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Februari 2021

Uswatun Hasanah
NIM:171320071

ABSTRAK

Nama: Uswatun Hasanah, NIM: 171320071, Judul Skripsi: **Konsep Wahyu dalam Islam (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Abduh dan William Montgomery Watt)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/2021 M.

Berbicara mengenai konsep wahyu dalam Islam, nampaknya akan selalu menjadi suatu pembahasan yang menarik untuk dikaji. Problem yang paling menarik para tokoh untuk mengkaji konsep wahyu dalam Islam pada masa modern ini tidak lain adalah bagaimana proses turunnya wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Lantas bagaimanakah pandangan Muhammad Abduh sebagai tokoh mufassir modern dan W. M. Watt sebagai seorang orientalis dalam menyikapi isu-isu tentang konsep Wahyu dalam Islam.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam skripsi ini yaitu dengan menggunakan kajian kepustakaan atau disebut juga dengan istilah *library research*. Penulis akan mengumpulkan data dan informasi dengan menela'ah dari berbagai sumber, baik itu berupa sumber tertulis maupun sumber elektronik yang mendukung penulisan skripsi ini dengan berfokus pada topik yang telah dikemukakan di atas. Adapun kerangka teori yang digunakan dalam penulisan ini dengan menggunakan metode komparatif dan pemaparannya menggunakan metode deskriptif analisis.

Mengenai pandangan Abduh dan Watt tentang konsep wahyu dalam Islam, keduanya memiliki cara pandang yang berbeda sehingga memperoleh hasil kesimpulan yang berbeda pula. Dimana Muhammad Abduh mengaitakan proses penerimaan wahyu yang terjadi kepada para Nabi termasuk juga Nabi Muhammad saw. dengan perbedaan kemampuan akal manusia. Muhammad Abduh dengan analogi psikologis yang digunakannya sebagai dalil kebenaran atas adanya ruh-ruh yang memancarkan sebagian ilmu Ilahi, melepaskan diri dari alam nyata dan berhubungan dengan alam rohani yang suci dan kesegaraan akal Nabi saw. dan adanya penglihatan itu karena *anima somatica*.

Sedangkan untuk W. Montgomery Watt sendiri, lebih menekankan aspek manusiawi pada wahyu yang diterima Nabi saw., dengan teori psikologi analitik atau lebih dikenal dengan teori *Collective Unconsciousness* karya Jung. Teori *Collective Unconsciousness* karya Jung, digunakannya sebagai pembenaran bahwa Nabi saw. menerima wahyu dan disisi lain ia mengingkari adanya peran Jibril sebagai agen wahyu yang menyampaikan pesan-pesan Ilahi tersebut kepada Nabi saw.

ABSTRACT

Name: Uswatun Hasanah, NIM: 171320071, Thesis Title: **The Concept of Revelation in Islam (Comparative Study of Muhammad Abduh and William Montgomery Watt's Thoughts)**. Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1442 H/2021 M

Talking about the concept of revelation in Islam, it seems that it will always be an interesting discussion to study. The most interesting problem for the figures to examine the concept of revelation in Islam in modern times is none other than how the process of revelation received by the Prophet Muhammad saw. So what are the views of Muhammad Abduh as a modern commentator and W.M. Watt as an orientalist in addressing issues about the concept of Revelation in Islam.

The data collection technique used by the author in this thesis is by using library research or also known as *library research*. The author will collect data and information by examining various sources, both written sources and electronic sources that support the writing of this thesis by focusing on the topics that have been stated above. The theoretical framework used in this paper uses a comparative method and the presentation uses a descriptive analysis method.

Regarding the views of Abduh and Watt regarding the concept of revelation in Islam, they have different perspectives so that they get different conclusions. Where Muhammad Abduh relates the process of receiving revelations that occurred to the prophets, including the Prophet Muhammad. with differences in the abilities of human reason. Muhammad Abduh with the psychological analogy that he uses as a proof of the truth of the existence of spirits that emit some divine knowledge, escape from the real world and relate to the sacred spiritual realm and the freshness of the Prophet's mind. and the vision is due to the *anima somatica*.

As for W. Montgomery Watt himself, he put more emphasis on the human aspect of the revelations received by the Prophet, with the theory of analytical psychology or better known as the theory of *Collective Unconsciousness* Jung's. Theory *Collective Uncounsciousness* Jung's, he used as a justification that the Prophet. received revelation and on the other hand he denied the role of Jibril as the agent of revelation who conveyed the divine messages to the Prophet

نبذة مختصرة

الاسم. : أسوة حسنة ، الرقم المستحيل: ١٧١٣٢٠٠٧١ ، عنوان الرسالة: لأفكار مفهوم الوحي في الإسلام (دراسة مقارنة محمد عبده وويليام مونتجمري وات). قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب عين سلطان مولانا حسن الدين باننين ، ٢٠٢١ م / ١٤٤٢ هـ.

بالحديث عن مفهوم الوحي في الإسلام ، يبدو أنه سيكون دائماً مناقشة ممتعة للدراسة. إن المشكلة الأكثر إثارة للاهتمام بالنسبة للرموز لفحص مفهوم الوحي في الإسلام في العصر الحديث هي كيفية رؤية عملية الوحي التي تلقاها النبي محمد. إذن ما هي آراء محمد عبده كمعلق حديث و وويليام مونتجمري وات كمستشرق في تناول قضايا حول مفهوم الوحي في الإسلام؟ تقنية جمع البيانات المستخدمة من قبل المؤلف في هذه الرسالة هي باستخدام البحث في المكتبات أو المعروف أيضًا باسم البحث في المكتبة. سيقوم المؤلف بجمع البيانات والمعلومات من خلال فحص المصادر المختلفة ، سواء المصادر المكتوبة والمصادر الإلكترونية التي تدعم كتابة هذه الرسالة من خلال التركيز على الموضوعات التي تم ذكرها أعلاه. يستخدم الإطار النظري المستخدم في هذه الورقة طريقة مقارنة ويستخدم العرض طريقة تحليل وصفي.

فيما يتعلق بآراء عبده ووات فيما يتعلق بمفهوم الوحي في الإسلام ، فإن لهما وجهات نظر مختلفة حتى يوصلا إلى استنتاجات مختلفة. حيث يروي محمد عبده عملية تلقي الوحي الذي حدث للأنبياء ، بمن فيهم النبي محمد. مع وجود اختلافات في قدرات العقل البشري. محمد عبده بالقياس النفسي الذي يستخدمه كدليل على حقيقة وجود أرواح تنبعث منها بعض المعرفة الإلهية ، وتُحرب من العالم الواقعي وتُتعلق بالجمال الروحي المقدس ونضارة عقل الرسول. والرؤية هي بسبب *anima somatica*

أما بالنسبة لو. مونتجمري وات نفسه ، فقد ركز أكثر على الجانب الإنساني للوحي الذي تلقاه النبي ، من خلال نظرية علم النفس التحليلي أو المعروفة باسم نظرية عن اللاوعي الجماعي يونغ. النظرية الجماعية / استخدم غموض لقيونغ كمبرر للنبي. تلقى الوحي ومن ناحية أخرى أنكر دور جبريل كوكيل الوحي الذي نقل الرسائل الإلهية إلى النبي

UIN "SMIT" Serang
Di -
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Uswatun Hasanah NIM: 171320071, yang berjudul: **Konsep Wahyu dalam Islam (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Abduh dan William Montgomery Watt)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 8 Februari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

8/2020
/Feb

Muhammad Hudaeri M. Ag
NIP: 19710903199903007

Drs. Muhammad Sari M.A.
NIP: 195910051989031005

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

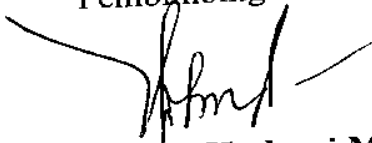
KONSEP WAHYU DALAM ISLAM
(Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Abduh Dan William
Montgomery Watt)

Oleh:

Uswatun Hasanah
NIM: 171320071

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag
NIP. 19710903199903007

Pembimbing II



Drs. Muhammad Sari M.A.
NIP: 195910051989031005

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Prof. Dr. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag
NIP: 19730420 199903 1 001

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an
dan Tafsir



Dr. H. Badruddin, M.Ag
NIP: 197504052009011014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Uswatun Hasanah**, NIM: 171320071 yang berjudul **Konsep Wahyu dalam Islam (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Abduh dan William Montgomery Watt)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 07 Juli 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 07 Juli 2021.

Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota

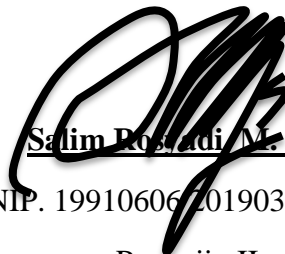
Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. H. Badruddin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

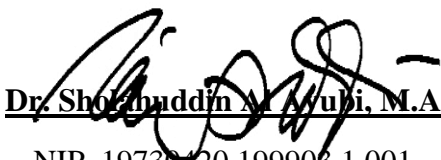
Penguji I



Salim Rosadi, M. Ag

NIP. 19910606 201903 1 008

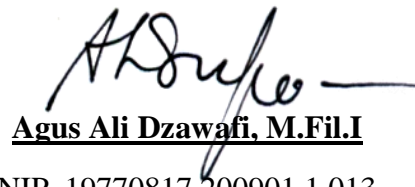
Penguji II



Dr. Sholihuddin Al Wufi, M.A

NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing I



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

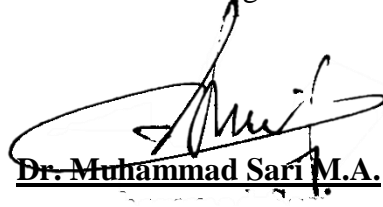
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II



Dr. Muhammad Hudaefi M.Ag

NIP. 19710903 199903 1 007



Dr. Muhammad Sari M.A.

NIP: 19591005 198903 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk;

Orang tua serta kaka dan adik saya yang selalu memberikan supportnya kepada saya dengan berbagai cara;

Selain itu skripsi ini juga diperuntukan kepada guru dan teman dari alm. Ayah saya bapak Hj. Ben yang memiliki andil besar dalam perjalanan kuliah saya sampai titik ini;

Dan untuk kita yang sama-sama berjuang dan bertanggung jawab untuk diri kita sendiri;

Terimakasih untuk diri sendiri yang selalu bersabar dan menjalani semua ini dengan penuh kesabaran perjuangan; Qodarullah wa maasya fa'ala

MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا
وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه البيهقي)

“Nabi SAW bersabda ; 1. Jadilah engkau orang berilmu, atau 2. Orang yang menuntut ilmu, atau 3. Orang yang mau mendengarkan ilmu, atau 4. Orang yang menyukai ilmu. dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (HR. Baihaqi).”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Uswatun Hasanah lahir di Pandeglang tepatnya hari Senin pada tanggal 17 September 1999, di Kampung Curug Barang, RT/RW. 001/004, Desa Curug Barang, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, Indonesia. Penulis adalah putri kelima dari delapan bersaudara dari pasangan alm. Bapak Hulwani Sholeh Warid dan Ibu Iroh Zahrotul Ain.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di SDN Curug Barang 1, Desa Curug Barang, Kecamatan Cipeucang pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. Sekolah Menengah Pertama diselesaikannya di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Kampung Sawah Baros, Serang Banten pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Saat di tingkat Tsanawiyah Penulis pernah mengikuti beberapa ekstrakurikuler yakni BISMKA (Bina Insan Muda Kaligrafi), IKSANDA (Ikatan Paaduan Suara Santri Nurul Huda) dan Marawis.

Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darussa'adah Cimarga Lebak, Banten pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Saat di tingkat menengah penulis mengikuti beberapa ekstrakurikuler seperti kelas menulis, kelas Qori, dan Maraswis. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata 1.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, serta Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membuka tabir kegelapan *jahiliyyah* menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan penuh dengan *magfiroh*-Nya.

Skripsi berjudul “Konsep Wahyu dalam Islam (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Abduh dan William Montgomery Watt)”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufroi Mawardi, Lc., M.A. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag, dan Drs. Muhammad Sari M.A, yang telah memberikan

bimbingan, ilmu dan waktunya kepada penulis sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu, memberikan ilmu yang bermanfaat, serta memberikan motivasi kepada penulis untuk menjadi lebih baik selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Serta kepada segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat herapkan guna perbaikan selanjutnya.

Penulis berdo'a dan berharap semoga amal baik dan jasa yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal di sisi-Nya, Aamiin.

erang, Februari 2021

Penulis,

Uswatun Hasanah

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagaimana dilambangkan dengan huruf dan sebagaimana dilambangkan dengan tanda, dan sebagainya lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	... ' ...	Koma terbalik di

			atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammaah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ
 Su'ila : سُئِلَ
 Yazhabu : يَذْهَبُ

2. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf translitasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ
Walau : وَلَوْ
Syai'un : شَيْئًا

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transitasinya berupa huruf an tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah (ة)

Translitasi untuk ta marbutah ada dua:

1) ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* translitasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannās : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) ta marbutah mati

ta marbutah yang mati atau mendapatkan harakat sukun translitasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-Bariyah : خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

3) kalau ada suatu kata pada akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditraslitasi ha (h).

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi apabila disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ˀ), tanda syaddah atau tasydid, dalam translitasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyya : السنة النبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال yaitu: al. Namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyya : السنة النبوية

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-Bariyah : خَيْر البرية

Baik diikuti syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransitasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fiil, isim ataupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transisi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transitrasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan awwal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
نبذة مختصرة	iv
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penulisan	16

G. Teknik pengumpulan data	17
H. Teknik analisis data	18
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II: KONSEP WAHYU DALAM ISLAM MENURUT TEOLOG DAN FILOSOF MUSLIM	21
A. Definisi Wahyu	21
B. Hakikat Wahyu dalam Pandangan Teolog Muslim	38
C. Hakikat Wahyu dalam Pandangan Filosof Muslim	35
1. Imam al-Ghazali.....	36
2. Al-Farabi	39
3. Ibnu Sina	43
4. Ibnu Khaldun	48
BAB III: HAKIKAT DAN PROSES TURUNNYA WAHYU DALAM PANDANGAN MUHAMMAD ABDUH DAN WILLIAM MONTGOMERY WATT	53
A. Hakikat Dan Proses Turunnya Wahyu Dalam Pandangan Muhammad Abduh	53
1. Biografi Muhammad Abduh.....	53
2. Karya-karya Muhammad Abduh	58
3. Hakikat dan Fungsi Wahyu dalam Persepektif Muhammad. Abduh.....	59
4. Proses Pewahyuan dalam Persepektif M. Abduh	72

B. Hakikat Dan Proses Turunnya Wahyu Dalam Pandangan William Montgomery Watt	86
1. Biografi William Montgomery Watt	86
2. Karya-karya William Montgomery Watt	88
3. Hakikat dan Fungsi Wahyu dalam Persepektif Watt	90
4. Proses Pewahyuan dalam Persepektif W. M. Watt	101

BAB IV: ANALISIS PERBANDINGAN KONSEP WAHYU DALAM ISLAM MENURUT PERSEPEKTIF MUHAMMAD ABDUH DAN W. MONTGOMERY WATT

A. Persamaan.....	123
B. Perbedaan.....	127
C. Faktor Persamaan	139
D. Faktor Perbedaan	140

BAB V: PENUTUP.....

A. Simpulan.....	145
B. Saran-saran	148

DAFTAR PUSTAKA